



Antrean Cetak KTP-EI Membeludak

Pada kegiatan yang digelar dua hari tersebut disediakan 2.000 keping blangko.

■ EKO WIDIYATNO

YOGYAKARTA — Antrean warga yang ingin mencetak kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el) pada kegiatan Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) di Kota Yogyakarta membeludak. Bahkan beberapa warga sempat melayangkan keluhan atas layanan tersebut.

"Layanan di GISA yang dibuka di kompleks Balai Kota Yogyakarta ini tidak hanya bisa diakses oleh warga Kota Yogyakarta, tetapi melayani warga kabupaten lain, bahkan seluruh Indonesia," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Kamis (20/2).

Dalam kegiatan tersebut, masyarakat yang sudah memiliki Surat Keterangan (Suket) dapat mengajukan permohonan pencetakan KTP-el secara gratis.

Selain itu, warga juga bisa mengakses layanan perekaman data kependudukan untuk penerbitan KTP-el dan layanan pencetakan kartu

identitas anak (KIA).

Seluruh warga yang ingin memperoleh layanan diwajibkan melakukan pendaftaran secara daring (*online*) melalui laman gisa.jogjapro.go.id. Meski demikian, masih ada beberapa warga yang datang ke lokasi layanan GISA tanpa mengetahui ketentuan tersebut.

Warga tetap dapat mengakses layanan dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran secara daring yang sudah disediakan di lokasi GISA. Heroe berharap antusiasme warga yang cukup tinggi, khususnya untuk layanan pencetakan KTP-el dapat diimbangi dengan ketersediaan blangko yang mencukupi. Pada kegiatan yang akan digelar selama 2 hari, 20-21 Februari tersebut disediakan 2.000 keping blangko KTP-el. Jumlah blangko yang disiapkan tersebut disesuaikan dengan kemampuan mesin cetak KTP-el, yaitu maksimal 750 keping per hari.

Adapun jumlah warga Kota Yogyakarta yang belum melakukan pere-

kaman data kependudukan untuk keperluan cetak KTP-el diperkirakan mencapai 2.000 orang dari 315 ribu jiwa penduduk wajib ber-KTP. "Kami sudah melakukan berbagai upaya untuk mencari warga yang belum melakukan perekaman data kependudukan agar tidak ada lagi warga yang tidak memiliki KTP-el. Akan tetapi, mereka sulit dicari," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Sisruwadi mengatakan antusiasme warga pemegang surat keterangan untuk melakukan pencetakan KTP-el sangat tinggi. "Kami juga sempat mengalami kesulitan memverifikasi data kependudukan karena sistem untuk masuk server pusat terganggu," katanya.

Blangko KTP-el

Sementara itu, warga Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, yang selama ini masih memegang Suket Pengganti KTP-el akan segera mendapat KTP-el asli. Hal ini menyusul pengiriman blangko KTP-el dari Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri yang mulai berlangsung lancar.

"Sejak akhir Januari 2020 lalu, pengiriman blangko KTP-el dari Ke-

mendagri sudah mulai lancar. Dengan demikian, mereka yang selama masih memegang Suket Pengganti KTP-el secara berangsur-angsur sudah mulai jauh berkurang," jelas Plt Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purbalingga Sridadi, Kamis.

Dalam upaya penyelesaian masalah penerimaan KTP-el ini, Sridadi menyatakan, pihaknya juga diminta untuk menandatangani kesanggupan pencetakan blangko KTP-el di Ditjen Dukcapil (Kemendagri). Setelah penandatanganan, Dindukcapil mendapat pasokan seluruh kebutuhan blangko KTP-el.

Sebelumnya, warga yang tercatat masih memegang Suket Pengganti KTP-el, tercatat sampai mereka yang mengurus pembuatan KTP-el pada Mei 2019. Untuk menyelesaikan tunggakan penyelesaian KTP-el tersebut, pada pertengahan Januari 2020, Dindukcapil Purbalingga mendapat kiriman blangko KTP-el sebanyak 38 ribu lembar.

"Dengan kiriman tersebut, seluruh warga yang mengurus KTP-el pada 2019 namun masih memegang suket pengganti KTP-el bisa diberikan KTP-el," jelasnya.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005